



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR**

**TERAPI PIJAT DALAM PENINGKATAN BERAT BADAN PADA PASIEN  
DENGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUANGAN  
SELINCAH LANTAI II NEONATUS RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH**

**IKAT FITRIANI, S.Kep**

**04064822225005**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikat Fitriani

NIM : 04064822225005

Dengan seharusnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Palembang, Januari 2023



Ikat Fitriani

## LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Ikat Fitriani  
NIM : 04064822225005  
Judul : Terapi Pijat dalam Peningkatan Berat Badan pada Pasien dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang Seling Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

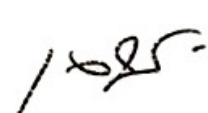
Laporan karya ilmiah akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir  
Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198911022018032001

()

Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan  
  
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners

  
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

## LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Ikat Fitriani  
NIM : 04064822225005  
Judul : Terapi Pijat dalam Peningkatan Berat Badan pada Pasien dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Laporan karya ilmiah akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Palembang, Desember 2022

**Pembimbing Karya Ilmiah Akhir**  
Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198911022018032001


()

**Penguji Karya Ilmiah Akhir**  
Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp.Kep.An  
NIP. 198104182006042003

()



**Koordinator Program Profesi Ners**

  
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

**TERAPI PIJAT DALAM PENINGKATAN BERAT BADAN PADA PASIEN  
DENGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUANGAN  
SELINCAH LANTAI II NEONATUS RSUP  
DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

<sup>1</sup>Ikat Fitriani, <sup>2</sup>Firnaliza Rizona

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Profesi Keperawatan Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya

\*email: [ikatfitriani@gmail.com](mailto:ikatfitriani@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan lahir kurang dari 2.500 gram, yang dibedakan dalam 2 kategori yaitu: BBLR yang disebabkan karena lahir prematur (usia kandungan kurang dari 37 minggu) dan BBLR lahir dengan KMK (Kecil Masa Kehamilan) bayi yang lahir cukup bulan dengan berat badan kurang dari normal. Kurangnya berat badan dapat mempengaruhi status nutrisi pada bayi. Intervensi yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya adalah dengan pijatan. Stimulasi dengan pemijatan tonus nervus vagus (saraf ke-X) juga dapat meningkatkan penyerapan gastrin dan insulin dengan demikian penyerapan makanan lebih baik dan berat badan lebih cepat meningkat. Peningkatan aktivitas nervus vagus akan menyebabkan bayi cepat lapar yang akan menstimuli reflek hisap dan akan lebih sering menyusu pada ibunya.

**Tujuan:** Memaparkan pelaksanaan praktek asuhan keperawatan pada anak Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan menerapkan terapi pijat untuk peningkatan berat badan.

**Metode:** Deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga pasien anak dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

**Hasil:** Masalah keperawatan yang muncul dan yang oleh ketiga pasien yaitu risiko defisit nutrisi dibuktikan dengan keengganan untuk makan karena reflek hisap lemah. Intervensi keperawatan risiko defisit nutrisi adalah manajemen nutrisi dengan memonitor berat badan dan terapi pemijatan dengan taktil dan kinestetik.

**Kesimpulan:** Asuhan keperawatan yang diberikan pada ketiga pasien kelolaan dimulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Implikasi dari penerapan terapi pijat pada anak dengan BBLR dapat meningkatkan berat badan.

**Kata Kunci :** BBLR, Terapi Pijat

**Daftar Pustaka :** 45 (2012-2022)

**Koordinator Program Profesi Ners**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP. 19830608200822002

**Pembimbing Karya Ilmiah Akhir**



**Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP. 198911022018032001

**MASSAGE THERAPY IN INCREASING WEIGHT OF PATIENTS WITH LOW BIRTH WEIGHT (LBW) INFANTS IN THE SELINCAH NEONATUS FLOOR II RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

<sup>1</sup>Ikat Fitriani, <sup>2</sup>Firnaliza Rizona

<sup>1</sup>Student of Sriwijaya University Nursing Professional Study Program

<sup>2</sup>Lecturers of Ners Professional Study Program, Sriwijaya University

\*email: [ikatfitriani@gmail.com](mailto:ikatfitriani@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Low Birth Weight (LBW) is a baby born with a birth weight of less than 2,500 grams, which is divided into 2 categories, namely: LBW caused by premature birth (age less than 37 weeks) and LBW born with KMK (Small Pregnancy Period) babies born at term with less than normal body weight. Lack of weight can affect the nutritional status of the baby. Interventions that can be is massage. Stimulation by massaging the vagus nerve tone (X-nerve) can also increase the absorption of gastrin and insulin by means of better food absorption and faster body weight increase. Increased activity of the vagus nerve will cause the baby to get hungry quickly which will stimulate the sucking reflex and will breastfeed more often from its mother.

**Objective:** Describes the implementation of nursing care practices for children with low birth weight (LBW) and applying massage therapy for weight gain.

**Method:** Descriptive qualitative with a case study approach in three pediatric patients with Low Birth Weight (LBW)

**Results:**The nursing problem that arose and which was addressed by the three patients was the risk of nutritional deficits as evidenced by the reluctance to eat because the sucking reflex was weak. Nursing interventions for the risk of nutritional deficits are nutritional management by monitoring body weight and massage therapy by tactile and kinestheti

**Conclusion:** The nursing care provided to the three managed patients starts from assessment, nursing diagnosis, planning, implementation and evaluation. The implications of applying massage therapy to children with LBW can increase body weight.

**Keywords:** Baby Massage, Low Birth Weight (LBW)

**Bilbliography :** 45 (2012-2022)

**Koordinator Program Profesi Ners**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 19830608200822002**

**Pembimbing Karya Ilmiah Akhir**



**Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198911022018032001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan studi kasus komprehensif yang berjudul “Laporan Studi Kasus Keperawatan Komprehensif Terapi Pijat dalam Peningkatan Berat Badan pada Pasien dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Penulis laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam proses penyusunan laporan komprehensif ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung baik materi, spiritual, maupun dorongan, semangat yang tanpa putus diberikan, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini selaku Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Firnaliza Rizona sebagai pembimbing laporan studi kasus yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.

4. Ibu Antarini Idriansari sebagai penguji laporan studi kasus yang telah memberikan saran, masukan, dan juga bimbingan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
5. Kedua orang tua, Mamak dan Bapak, serta Adikku Ganda dan Fadil, ku dedikasikan gelar ini kepada kalian yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga sampai kini.
6. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan selama penyusunan laporan ini.
7. Teman-teman seperjuangan Co-Ners Angkatan 2022 yang telah menjadi tempat berbagi, belajar, dan berjuang bersama dalam melewati masa profesi selama satu tahun.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan sehingga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Program Profesi Ners FK UNSRI maupun masyarakat. Aamiin.

Palembang, Desember 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PENGESAHAN KOMPREHENSIF .....	ii
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT .....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
C. Tujuan .....	3
D. Manfaat .....	4
E. Metode.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	7
1. Definisi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) .....	7
2. Klasifikasi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) .....	7
3. Etiologi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) .....	8
4. Karakteristik Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	9
5. Patofisiologi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) .....	9
6. Pemeriksaan Diagnostik Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) .....	11
7. Penatalaksanaan Keperawatan dan Medis pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	11
8. <i>Woc (Web Of Caution)</i> .....	12
B. Konsep Dasar Terapi Pijat Bayi.....	14
1. Definisi Pijat Bayi .....	14
2. Manfaat Pijat Bayi.....	14
3. Mekanisme Pijat Bayi.....	14
4. Pedoman/Teknik Dasar Pijat Bayi .....	15
5. Bayi Berat Lahir Rendah yang Tidak Boleh Dipijat .....	19
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan pada BBLR.....	20
1. Pengkajian Keperawatan.....	20
2. Diagnosis Keperawatan .....	23
3. Intervensi Keperawatan .....	24
4. Implementasi Keperawatan.....	26
5. Evaluasi Keperawatan .....	27
D. <i>Evidence Based</i> .....	28
<b>BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN KELOLAAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan .....	34
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan .....	38
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan.....	40

D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan .....	45
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Pembahasan Kasus dan Hasil Penelitian.....	50
B. Implikasi Keperawatan.....	56
C. Dukungan dan Hambatan .....	57
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 (Dokumentasi Kegiatan)

Lampiran 2 (Manuskrip Studi Kasus)

Lampiran 3 (Asuhan Keperawatan 3 Pasien Kelolaan)

Lampiran 4 (Analisis PICO)

Lampiran 5 (Lembar Konsultasi)

Lampiran 6 (Lembar Uji Plagiarisme)

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Terlepas dari usia kehamilan, bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah mereka yang beratnya kurang dari 2.500 gram saat lahir (WHO, 2014). Berat lahir rendah (BBLR) dibagi menjadi dua kategori: BBLR karena kelahiran < 37 minggu dan KMK (Kecil Masa Kehamilan), mengacu pada bayi yang dilahirkan cukup bulan tetapi beratnya kurang dari rata-rata (Ambarwati, 2009).

Dengan prevalensi BBLR sebesar 11,1%, Indonesia merupakan negara berkembang yang menempati urutan ketiga setelah Afrika Selatan (13,2%) dan India (27,6%). Selain itu, dengan tingkat prevalensi 21,2%, Indonesia menempati urutan kedua di antara negara-negara ASEAN untuk prevalensi BBLR setelah Filipina (Supiati, 2016). Untuk di Sumatera Selatan prevalensi BBLR saat ini sampai tahun 2021 ada sebanyak 3189 BBLR (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021). Didapatkan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (2020) Angka Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Selatan Penyebab kematian utama dari tahun 2016 hingga 2020 adalah BBLR (37%), asfiksia (32%), dan penyebab lain (23%). Sedangkan untuk di RSUP Dr Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang selama tahun 2021 terdapat 195 kelahiran dengan BBLR dari total 450 jumlah kelahiran di RSMH. Selama periode Januari-Maret 2022 ada 55 kelahiran BBLR dari total 141 kelahiran di RSMH. Menurut Divisi Neonatologi RSMH periode Januari-Maret 2022, BBLR merupakan peringkat pertama dari

sepuluh penyakit terbanyak pasien yang di rawat di RSMH dengan masalah keperawatan yang sering muncul yaitu menyusui tidak efektif, risiko defisit nutrisi, risiko infeksi dan risiko termoregulasi tidak efektif.

Penatalaksanaan masalah yang sering dialami oleh BBLR meliputi hipotermi mempertahankan suhu tubuh bayi, pengaturan dan pengawasan intake nutrisi menentukan pilihan susu cara pemberian dan jadwal pemberian yang sesuai dengan kebutuhan bayi BBLR, pencegahan infeksi cuci tangan setiap akan memegang bayi, penimbangan berat badan tiap hari dalam waktu yang sama, pemberian oksigen menggunakan head box dengan konsentrasi O<sub>2</sub> sekitar 30-35%, pengawasan jalan nafas, kaji frekuensi pernafasan dan pola nafas (Proverawati, 2010). Kesiapan meningkatkan pemberian ASI adalah suatu pola yang dapat ditingkatkan dalam pemberian susu pada bayi langsung dari payudara (Herdman, 2015). Cara pemberian ASI diantaranya diberikan secara langsung, diminumkan dengan sendok secara perlahan atau dengan memasang sonde ke lambung, apabila reflek hisap pada bayi masih kurang.

Pijat bayi dapat dilakukan sebagai salah satu penatalaksanaan untuk memicu timbulnya reflek hisap yang lebih pada bayi dan juga sebagai salah satu cara meningkatkan produksi ASI dan mengatasi tuntutan fisik, biologis, dan emosional. Bayi dirangsang melalui pijatan, yang melancarkan peredaran darah ke otot serta melebarkan pembuluh darah pada otot yang aktif, menaikkan jumlah oksigen serta nutrisi lain pada jaringan dan menaikkan curah jantung. Pijat saraf vagus (saraf X) bisa distimulasi buat menaikkan penyerapan gastrin serta insulin, membuat peningkatan penyerapan makanan serta penambahan berat badan lebih

cepat. Bayi akan lebih cepat lapar karena aktivitas saraf vagus yang meningkat, yang akan mendorong isapan dan meningkatkan frekuensi menyusu bayi (Syaiful, 2016). Temuan penelitian yang dilakukan Karbasi et al. (2013) didapatkan bahwa berat badan bayi baru lahir BBLR semakin tinggi sesudah dipijat. berdasarkan penelitian oleh Field et al. (2016), bayi baru lahir yang distimulasi mengalami kenaikan berat badan rata-rata 47% lebih banyak per hari setelah menerima stimulasi taktil/kinestetik yang mencakup gerakan membelai tubuh serta gerakan anggota tubuh pasif selama 15 mnt/hari selama 10 hari.

Penatalaksanaan bayi berat lahir rendah (BBLR) dimulai dengan tahapan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. Perawatan pijat digunakan karena meningkatkan berat badan bayi dan memudahkan ibu untuk melakukannya sendiri. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk melaksanakan Terapi Pijat dalam Peningkatan Berat Badan pada Pasien dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Menggambarkan hasil dari penatalaksanaan stase keperawatan anak yang berfokus pada asuhan keperawatan pasien dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) berdasarkan *evidane based learning* serta Terapi Pijat dalam Peningkatan Berat Badan pada Pasien dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Memaparkan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada bayi berat lahir rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memaparkan analisis data masalah asuhan keperawatan pada bayi berat lahir rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memaparkan intervensi dan implementasi pada bayi berat lahir rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memaparkan hasil evaluasi asuhan keperawatan pada bayi berat lahir rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Memaparkan *evidence based* keperawatan yang berhubungan dengan penerapan terapi pijat pada pasien bayi berat lahir rendah (BBLR) terhadap peningkatan berat badan di Ruang Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

## **C. Manfaat**

### **1. Bagi Keluarga Pasien Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)**

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat memberikan informasi keluarga pasien dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) tentang penatalaksanaan khususnya asuhan keperawatan pada pasien bayi berat lahir rendah (BBLR) yang diberikan terapi pijat untuk peningkatan berat badan.

## **2. Bagi Mahasiswa Keperawatan**

Laporan karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk memahami konsep maupun praktik asuhan keperawatan pada anak dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) sehingga bisa memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan pemahaman yang baik terhadap asuhan keperawatan anak dengan bayi berat lahir rendah (BBLR)

## **3. Bagi Profesi Keperawatan**

Hasil karya ilmiah akhir bisa dijadikan sumber referensi buat profesi keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan anak dengan bayi berat lahir rendah (BBLR)

## **4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan bisa bermanfaat buat instansi pendidikan PSIK FK UNSRI sebagai pembelajaran serta sebagai referensi asuhan keperawatan pada anak.

### **D. Metode**

Metode dalam pelaksanaan asuhan keperawatan komprehensif pada kasus ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, berikut ini adalah langkah-langkah dalam pelaksanaan:

1. Memilih dan menentukan tiga pasien kelolaan sesuai dengan kriteria yaitu pasien anak dengan bayi berat lahir rendah (BBLR).
2. Menganalisis teori berdasarkan *evidence based* bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan asuhan keperawatan pada pasien yang ditetapkan. Metode



pencarian artikel penelitian menggunakan *electronic data bases* yaitu *google cendekia*, *ProQuest*, *National Center for Biotechnology Information (NCBI)*, *PubMed Center (PMC)*, *Google Scholar*, *Science Direct*, *Springer*, Portal Garuda dan *freepdf*. Penulis menggunakan 10 jurnal artikel untuk ditelaah sesuai dengan kriteria yaitu jurnal artikel yang dapat diakses *full text*, usia jurnal artikel tidak lebih dari 10 tahun dari tahun 2013-2022 dimulai dengan jurnal artikel bahasa Indonesia kemudian jurnal artikel bahasa Inggris dengan *keyword*: Terapi Pijat, Peningkatan Berat Badan, Bayi Berat Lahir Rendah, *Baby Massage*, *Increasing Infant's Body Weight*. Jurnal artikel yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah dari *Journal Health Society*, Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan, Jurnal Keperawatan, *Journal of Public Health*, *Shiraz E-Med J*, *Physical Treatments*, *Risenologi*, *Mahakam Midwifery Journal*, Jurnal Ilmiah dan *Journal of Midwifery*.

3. Menyusun asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi sesuai dengan kondisi pasien yang berpedoman pada SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) serta SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).
4. Melakukan penerapan asuhan keperawatan kepada tiga pasien kelolaan dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) disertai penerapan intervensi terapi pijat dalam peningkatan berat badan pada pasien kelolaan yang berasal dari ruang Neonatus di RSMH Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, R., Triana, A. & Juliarti, W. (2015). *Buku Ajar Biologi Reproduksi dan Perkembangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Deepublish
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2021). *Laporan Jumlah Bayi Lahir, Berat Bayi Lahir Rendah, dan Bergizi Buruk (Jiwa), 2019-2021*. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/371/1/jumlah-bayi-lahir-berat-bayi-lahir-rendah-dan-bergizi-buruk.html>
- Bansal, C., Agrawal, R., Sukumaran, T. (2013). *IAP Textbook of Pediatrics*. New Delhi : Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd
- Cahyaningrum & Sulistyorini, E. (2014). Hubungan pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi umur 0-3 bulan di rb suko asih sukoharjo tahun 2013. *Naskah Publikasi*. Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta.
- Depkes RI. (2011). *Target Tujuan Pembangunan MDGs*. Jakarta: Direktorat Jendral Kesehatan Ibu dan Anak.
- Divisi Neonatologi RSMH. (2022). *Sepuluh Penyakit Terbanyak Pasien yang di Rawat di RSMH*. Palembang: Laporan Kelahiran-Kematian periode Januari-Maret 2022.
- Evasari, Diana., Susmiati & Yanti Puspita Sari. (2020). Peningkatan Berat Badan Bayi Berat Badan Lahir Rendah melalui Pijat Bayi dan Terapi Murrotal. *Jurnal Keperawatan*, Volume 12 No 1, Hal 135 – 140.
- Field, T.M., Schanberg, S. M., Scafidi, F., Bauer, C. R., Vega-Lahr, N., Garcia, R., Nystrom, J., Kuhn, C.M. (2016). *Tactile/Kinesthetic Stimulation Effects on Preterm Neonates*. California Amerika Serikat: Department of Pediatrics, University of Miami Medical School, Miami, and the Department of Pharmacology, Duke University Medical School, Durham, North Carolina.
- Hady, A. (2014). Pengaruh pemijatan pada bayi terhadap peningkatan berat badan di wilayah kerja Puskesmas Weoe Kecamatan Wewiku Kabupaten Belu. *Naskah Publikasi*. Stikes Nani Husada Pare pare.
- Handy, Fransisca. (2012). *Panduan Cerdas Perawatan Bayi*. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Handriana, I. (2016). *Keperawatan Anak. Cetakan 1*. Cirebon: LovRinz Publishing.

- Herdman, T. H. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017*. Jakarta: EGC
- Johari, Sahar., Hojjat Allah Haghgou., Mostafa Daemi., Tahereh Rezaeiyan & Zahra Mosala Nejad. (2017). *The Effect of Massage on Weight Gain of Low-Weight Hospitalized Infants: A Randomized Clinical Trial. PHYSICAL TREATMENTS, Volume 5. Number 4.* 205-210.
- Krisnadi. (2012). *Prematuritas*. Cetakan pertama. Bandung : PT Refika Aditama.
- Lestari, Kurniati Puji., Firdha Rahma Nurbadlina., Wagiyo & Muhammad Jauhar, (2021). *The effectiveness of baby massage in increasing infant's body weight. Journal of Public Health Research 2021*; volume 10(s1), 1-5
- Minarti, N. & Utami, K. (2013). Pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Timur tahun 2012. Naskah publikasi. Universitas Udayana.
- Mobarak, A., & Mohamed, N. (2018). Effect of Massage Therapy on Weight Gain and Hospital Stay for Premature Neonates. *IOSR Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS) e-ISSN, 2320-1959* Montaseri, Sedighe., Rokhsareh Barati., Mitra Edraki & Ariba Hemmati. (2019). *The Effects of Massage Therapy with or without Physical Exercises on the Weight of Premature Infants Admitted to the Neonatal Intensive Care Unit: A Randomized Clinical Trial. Shiraz E-Med J. In Press(In Press):e91033.* 1-6.
- Mutmainah, M., Hartini, S., & Solechan, A. (2016). Efektivitas pijat bayi terhadap berat badan bayi usia 0-3 bulan di SMC RS telogorejo. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*
- Natalina, Riny. (2019). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Kenaikan BBLR di RSUD Dr Doris Sylvanus Palangkaraya. *Mahakam Midwifery Journal*, Vol 3, No. 1, November 2019 : 51-66
- Nazari M, Zainiyah SYS, Lye MS, Zalilah MS, Heidarzardeh M. (2018). Comparison of maternal characteristics in low birth weight and normal birth weight infants. *East Mediterr Heal J.* 2018;19(9):775-81
- Nurarif, H. & Kusuma (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan. Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC.*(3, Ed.). Yogyakarta: Mediacion publishing
- Nurseha & Santi Sundary Lintang. (2022). Efektifitas Pijat Bayi terhadap Kenaikan Berat Badan dan Kualitas Tidur Bayi di Puskesmas Kramatwatu. *Journal Midwifery.* Volume 10 No. 1. 29-34

- Parenting. (2015). 7 Alasan Bayi Perlu Dipijat. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2015. Dari <http://www.parenting.co.id/bayi/7+alasan+bayi+perlu+dipijat>
- Pizon-rondon AM, Gutierrez-pinzon V, Madrinan-navia H, Amin J Aguilera-otalvaro P, Hoyos-martinez. (2015). A low birth weight and prenatal care in Colombia: a cross sectional study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2015;1-7
- Pudjiadi, A.H., Handryastuti, S., Idris, N.S., Gandaputra, E.P., & Harmoniati, E.D. (2011). *Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia Edisi II*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, 98-104.
- Proverawati, A. dan Ismawati. (2010). *BBLR: Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta: Nuha Medica
- Pujiati, W., dkk. (2015). Perbandingan Efektivitas Tepid Sponge Dan Plester Kompres Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Anak Usia Toddler Dengan Demam. *Jurnal Kesehatan Holistik* Vol. 10 No. 1, Januari 2015: 36-44. Tersedia di <http://jurnal.stikeshangtuahtpi.ac.id/index.php/jurkep/article/download/62/48>
- Rad, Z. A., Haghshenas, M., Javadian, Y., Hajjahmadi, M., & Kazemian, F. (2016). The effect of massage on weight gain in very low birth weight neonates. *Journal of clinical neonatology*, 5(2), 96.
- Roesli, U. (2013). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara
- Rukayah, S., Prihatini, F., & Vestabilivy, E. (2012). Pengaruh Terapi Akupresur terhadap Mual Muntah Lambat Akibat Kemoterapi pada Anak Usia Sekolah yang Menderita Kanker di RS Kanker Dharmas Jakarta. *Jurnal Persada Husada Indonesia*. Vol 1(1)
- Setiawandari. (2019). *Modul Stimulasi Pijat Bayi dan Balita*. Surabaya: Adi Buana University Press
- Sitiyaroh, Nur & Inawati. (2022). *The Effectiveness of Infant Massage to Increase in Baby Weight in Bpm Inawati*. *Risenologi*.10.47028. 84-88
- Sudarti dan Fauziah. A. (2013). *Asuhan Kebidanan Neonatus Risiko Tinggi dan Kegawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Supiati. (2016). Karakteristik Ibu kaitannya dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 1(1): 1-99
- Susanti, H. (2019). *Memahami Interpretasi Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Ginjal*. Malang: UB Press.

- Syahmanis, Tantya & Heny Prasetyorini (2020). Upaya Peningkatan Nutrisi dengan Pijat Bayi pada Pasien BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan* Vol. 4 No. 2 Juli 2020, Halaman 112 – 118.
- Tefera MA, Belay GM, Endalamaw A, Ekubagewargies DT, Engeda EH. (2018). Low birth weight and its associated factors in Ethiopia: a systematic review and meta-analysis. *Ital J Pediatr.* 2018;44(1):1-12
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar *Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*, Edisi 1, Jakarta: DPP PPNI
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*, Edisi 1, Jakarta: DPP PPNI
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*, Edisi 1, Jakarta: DPP PPNI
- Ulfa, R. B., Z. Munir & Kholisotin. (2019). Efektifitas Stimulasi Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 0-4 Bulan dengan Riwayat BBLR. *CITRA DELIMA : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung.* 155 – 162
- World Health Organization. (2015). *Global Nutritional Targets 2025 Low Birth Weight Policy Brief.* Geneva.
- Yakubu I, Salisu WJ. (2018). Determinants of adolescents pregnancy in subSaharan Africa: A Systematic review. *Reprod Health.*; 15(1)
- Yuliana, Dkk. (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia (Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal. STIE MDP.*
- Yunengsih, Yuyun. ( 2021). Pengaruh Pijat BBLR terhadap Berat Badan pada Bayi dengan BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Provinsi Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi. *Journal Health Society*, Volume 10 No. 2, 54-65.